

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Keaktifan peserta didik kelas III SDN I Tertekek Tulungagung pada pelajaran bahasa Inggris melalui penerapan model Pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* mengalami peningkatan, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat observasi keaktifan peserta didik mulai dari nilai *post test* siklus I ke *post test* siklus II. Peningkatan itu terjadi karena peserta didik diajak belajar sambil bermain mengurutkan gambar aktivitas sehari-hari sesuai dengan waktunya, sehingga menumbuhkan rasa antusias dan persaingan antar peserta didik agar mendapatkan poin. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and picture* ini efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada materi *Time*. Peningkatan keaktifan peserta didik dapat dilihat dari hasil observasi keaktifan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I. Terbukti dari observasi pada siklus I seluruh skornya adalah 17 dengan skor maksimal 20 dan prosentase keberhasilannya adalah 85%, prosentase kegiatan peserta didik dalam keaktifan ketika pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik**. Selanjutnya pada siklus II seluruh skornya adalah 19 dengan skor maksimal 20 dan

prosentase keberhasilannya adalah 95%, prosentase kegiatan peserta didik dalam keaktifan ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **sangat baik**.

2. Prestasi belajar peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* mengalami peningkatan mulai dari nilai *pre test*, siklus I dan siklus II. Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas III SDN I Tertek Tulungagung pada materi *Time* dengan langkah-langkah sebagai berikut: : 1) Peneliti menyiapkan kartu gambar aktivitas sehari-hari dan jam, 2) Peneliti memberikan permainan atau game “bisik berantai” terkait materi *Time*, 3) Peneliti membagi peserta didik menjadi empat kelompok. 4) Peneliti membagikan kartu gambar tersebut, dimana setiap peserta didik mengurutkan gambar aktivitas sehari-hari dan waktu yang sesuai dengan gambar tersebut. 5) Setelah selesai Peserta didik diminta untuk menempelkan hasil kerjanya di papan tulis. 6) Peneliti memberikan poin kepada peserta didik yang lebih dahulu menyelesaikan tugasnya. Dalam penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran semakin meningkat sehingga prestasi belajar juga ikut meningkat. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai peserta didik pada tes observasi awal 64,6, rata-rata nilai peserta didik meningkat pada tes Siklus I menjadi 74,3 dan meningkat lagi pada tes Siklus II menjadi 80,23. Selain dilihat dari peningkatan rata-rata

nilai hasil tes peserta didik, peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 67. Terbukti pada hasil tes observasi awal dari 30 peserta didik yang tuntas sebanyak 13 peserta didik dan yang tidak tuntas sebesar 17 peserta didik dengan prosentase ketuntasan sebesar 43,33%. Meningkat pada tes Siklus I, dari 30 peserta didik yang tuntas sebanyak 17 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 13 peserta didik dengan prosentase ketuntasan sebesar 56,66%. Kemudian meningkat lagi pada tes Siklus II, dari 30 peserta didik yang tuntas sebanyak 26 peserta didik, dan yang tidak tuntas sebanyak 4 peserta didik dengan prosentase ketuntasan sebesar 86,67%. Dengan demikian rata-rata hasil belajar peserta didik dari Siklus I ke Siklus II meningkat 5,98 begitu pula pada ketuntasan belajar bahasa Inggris terjadi peningkatan sebesar 30,21%.

B. SARAN

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di SDN I Tertek Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala SDN I Tertek Tulungagung

Dapat digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan juga untuk mengembangkan

pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi guru SDN I Tertekek Tulungagung.

Dapat dijadikan sebagai alternative dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi peneliti lain atau pembaca.

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti berikutnya sebagai bahan pertimbangan. Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada materi "*Time*" pada mata pelajaran Bahasa Inggris, sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan model pembelajaran serupa dapat mengambil materi lain yang sesuai dengan permasalahan yang ada serta dapat melakukan perbaikan-perbaikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik.